

# JOKOWI AKAN GUSUR HUNIAN KOLONG TOL

JAKARTA (Pos Kota) – Hunian warga kolong Tol Jembatan Tiga, Bandengan, Jakarta Utara, dipas-tikan digusur. Gubernur Jokowi memerintahkan Kepala Satpol PP DKI Jakarta, Kukuh Hadi Santoso, dan Kepala Dinas PU DKI Jakarta, Rudi Manggas Siahhaan, segera berkoordinasi dengan Kementerian PU untuk menertibkan bangunan tersebut.

Peliput: Guruh

“Hunian liar itu harus segera ditingkatkan. Saya minta aparat terkait meng-gambil inisiatif untuk sos-ialisasi kepada warga yang menetap di sana. Tinggal di kolong tol membahayakan diri sendiri, keluarga dan masyarakat pengguna jalan tol, bila terjadi kebakaran,” ujar Jokowi, Senin (13/5).

Jokowi mengatakan area hunian kolong tol dimu-

ngkinkan akan dimanfaat-kan untuk mengoptimal-kan jalan arteri. “Kepala Dinas PU untuk memimpin koordinasi dengan Kement-erian Pekerjaan Umum dan pengelola tol. Intinya kami merespon pemban-gunan jalan di area kolong tol itu,” ucapnya.

Rudi mengaku sejauh ini dia belum mengetahui persis kondisi hunian kolong tol,

“  
Dimanfaatkan  
untuk  
jalan arteri  
”

dan pemanfaatan area un-tuk dibangun jalan. “Area kolong tol itu kan kewen-gannya ada di Kementerian PU dan pengelola tol. Kita akan koordinasi apakah bisa area kolong tol dibuat jalan untuk menam-bah jalan arteri,” katanya.

**SIAP TERTIBKAN**  
Pelaksana Tugas (Plt) Ke-pala Satpol PP Jakarta Uta-

ra, Hartono, menyatakan siap menertibkan hunian liar itu. “Kita siap mensosialisasikan penertiban ini kepada penghuni kolong tol. Warga yang memiliki KTP DKI dan KK harus diyakinkan dipindah-kan ke rumah susun (rusun),” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Satpol PP Jakarta Barat, Kadiman Sitinjak, mema-parkan di area kolong tol itu berdiri belasan ban-gunan semi permanen yang rawan terjadi kebakaran, sehingga membahayakan bangunan tol.

“Di sana juga ada truk-truk yang parkir, sehingga kawasan ini menjadi kumuh. Ini harus segera diter-tibkan,” tegas Kadiman. (st)